

Aritmia Ventrikuler pada Penyakit Takayasu dengan Penyulit Regurgitasi Aorta

Ganda S, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920542202&lokasi=lokal>

Abstrak

Komplikasi pada jantung adalah penyebab utama kematian pada penderita penyakit Takayasu. Telah dilaporkan bahwa penderita yang meninggal dunia oleh karena aritmia ventrikuler ternyata juga menderita regurgitasi aorta. Untuk meneliti kekerapan aritmia ventrikuler pada penderita penyakit Takayasu dengan komplikasi regurgitasi aorta, 39 penderita penyakit Takayasu dengan usia bervariasi antara 27 sampai 72 tahun (usia rata rata 47 ± 12 tahun) diteliti dengan menggunakan perekaman Holter elektrokardiografi 24 jam. Kekerapan dan keparahan aritmia ventrikuler pada penderita dengan regurgitasi aorta yang bermakna kemudian dibandingkan penderita tanpa regurgitasi aorta. Aritmia ventrikuler yang kompleks lebih sering dijumpai pada penderita dengan regurgitasi aorta yang bermakna bila dibandingkan penderita tanpa regurgitasi aorta (11 dari 16 penderita dibanding 5 dari 23 penderita; $p < 0,01$).

Pada penderita dengan regurgitasi aorta yang bermakna, dijumpai perbedaan yang tidak bermakna dalam kekerapan aritmia ventrikuler yang kompleks antara penderita dengan thallium-201 miokardial skintigrafi yang abnormal dibandingkan penderita dengan thallium-201 miokardial skintigrafi yang normal. Pada penderita dengan thallium-201 miokardial skintigrafi yang normal, aritmia ventrikuler yang kompleks ternyata lebih sering dijumpai pada penderita dengan regurgitasi aorta yang bermakna bila dibandingkan dengan penderita tanpa regurgitasi aorta (4 dari 6 penderita dibanding 0 dari 12 penderita ; $p < 0,05$). Namun demikian, dijumpai perbedaan yang tidak bermakna dalam kekerapan aritmia ventrikuler yang kompleks pada penderita dengan thallium-201 miokardial skintigrafi yang abnormal (7 dari 10 penderita dibanding 5 dari 11 penderita). Dijumpai massa bilik kiri jantung lebih besar pada penderita dengan aritmia ventrikuler yang kompleks dibanding penderita dengan aritmia ventrikuler yang simpel.